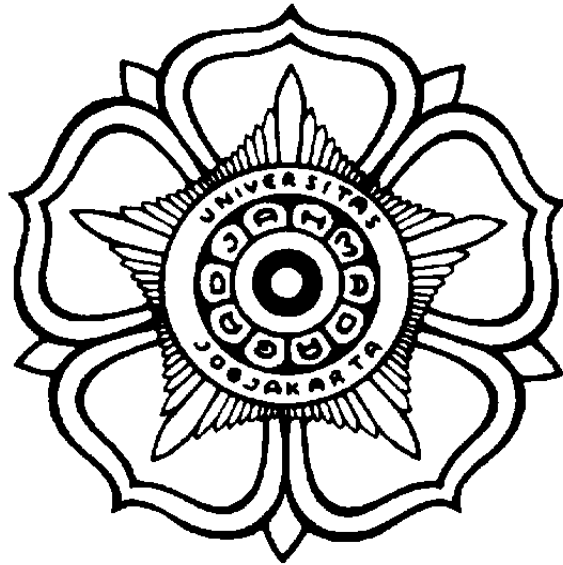




# **Buku Panduan Penulisan Skripsi 2017**

Fakultas Peternakan  
Universitas Gadjah Mada



## Manual Prosedur

**Pedoman Penulisan Skripsi**  
**Mahasiswa Program Studi Ilmu dan Industri Peternakan**  
**Fakultas Peternakan**  
**Universitas Gadjah Mada**  
**MP.FPT-UGM.DIK01**

Revisi	: IV
Tanggal	: 17 Juli 2017
Dikaji ulang oleh	: Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi
Dikendalikan oleh	: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penelitian
Disetujui oleh	: Dekan Fakultas Peternakan UGM

© Fakultas Peternakan UGM, 2017 *All Right Reserved*

Fakultas Peternakan UGM		Manual Prosedur	Disetujui oleh
Revisi	Tanggal		
	17 Juli 2017	MP.FPT-UGM.DIK 01	Dekan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR IS</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I GARIS BESAR CARA PENULISAN SKRIPSI</b> .....	<b>3</b>
<b>BAGIAN AWAL SKRIPSI</b> .....	<b>5</b>
<b>BAGIAN UTAMA SKRIPSI</b> .....	<b>8</b>
Pendahuluan .....	8
Tinjauan Pustaka .....	9
Landasan Teori dan Hipotesis .....	10
Materi dan Metode .....	11
Hasil dan Pembahasan .....	13
Kesimpulan dan Saran.....	14
<b>BAGIAN AKHIR SKRIPSI</b> .....	<b>15</b>
Daftar pustaka .....	15
Ucapan Terima Kasih .....	15
Lampiran.....	15
<b>BAB II TEKNIK PENULISAN SKRIPSI</b> .....	<b>17</b>
<b>ATURAN UMUM</b> .....	<b>17</b>
<b>ATURAN KHUSUS</b> .....	<b>22</b>
Cara Membuat Intisari, Abstract, dan Kata Kunci.....	22
Cara Sitasi .....	24
Cara Membuat Tabel .....	27
Cara Pembuatan Gambar, Grafik, dan Foto.....	31
Cara Pembuatan Daftar Pustaka .....	32
Cara Penulisan Lampiran .....	40
<b>BAB III PENILAIAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>41</b>
<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>59</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Contoh Halaman Judul.....	42
2. Contoh Halaman Persetujuan .....	44
3. Contoh Halaman Pengesahan .....	45
4. Contoh INTISARI .....	46
5. Contoh ABSTRACT .....	47
6. Contoh Daftar Isi .....	48
7. Contoh Daftar Tabel.....	49
8. Contoh Bagian Utama Skripsi .....	50
9. Singkatan Beberapa Satuan dan Kata Asing .....	51
10. Contoh Tabel .....	52
11. Contoh Daftar Pustaka.....	53
12. Contoh cara penulisan nama orang dari beberapa Negara .....	54
13. Singkatan beberapa majalah mancanegara yang berkaitan dengan bidang peternakan .....	55
14. Blanko penilaian ujian skripsi .....	56
15. Laporan pelaksanaan ujian skripsi .....	57
16. Blanko Tabulasi Penilaian Skripsi .....	58

## **KATA PENGANTAR**

Tugas akhir seorang mahasiswa program sarjana adalah mempertanggungjawabkan tulisan ilmiah yang disebut skripsi. Sebagai suatu tulisan ilmiah, skripsi harus disusun dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah. Penggunaan bahasa, tata tulis, dan kaidah ilmiah dan kebenaran fakta harus dilaksanakan secermat mungkin. PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS GADJAH MADA ini mutlak diperlukan sebagai pegangan bagi mahasiswa maupun dosen walaupun demikian, bukan satu-satunya pegangan, karena konsultasi bimbingan dosen tetap diperlukan.

Penerbitan PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI ini sangat penting artinya dalam rangka peningkatan kualitas lulusan Program Sarjana Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Untuk itu perlu disampaikan penghargaan kepada Tim Penyusun PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS GADJAH MADA yang merupakan Edisi Keempat (revisi).

Semoga PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI Edisi Keempat (revisi) ini dapat lebih mudah dipahami dan diikuti baik oleh mahasiswa maupun dosen, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar khususnya pada penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Yogyakarta, Juli 2017

Dekan Fakultas Peternakan UGM

Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DEA., DAA., IPU.

## **PENDAHULUAN**

Salah satu syarat yang diperlukan untuk kelulusan seorang sarjana peternakan adalah penulisan skripsi. Oleh karena itu setiap mahasiswa Fakultas Peternakan wajib memahami dengan baik tentang cara penulisan skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah, yang ditulis seorang calon sarjana untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana.

Kedudukan penyusunan skripsi sebagai salah satu sistem evaluasi akhir di Perguruan Tinggi telah ditetapkan dan diatur dalam PP No. 60/1999 pasal 15 ayat 2, yaitu: Ujian telah diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi, ujian thesis, dan ujian disertasi. Kedudukan skripsi lebih dipertegas dalam pasal 16 ayat 1, yaitu: Ujian akhir program studi suatu program sarjana dapat terdiri atas ujian komprehensif atau ujian karya tulis, atau ujian skripsi.

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk mendidik seorang calon sarjana agar dapat menulis karya ilmiah sesuai dengan profesinya dan menurut aturan penulisan yang lazim. Lebih lanjut tujuan dan substansi dari penulisan skripsi ini telah dirangkum dalam pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 056/U/1994 pasal 2 ayat 2 yang dirinci sebagai berikut:

1. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang dimilikinya sesuai dengan keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.

2. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan serta metodologi bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya.
3. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan.
4. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidangnya dalam bentuk karya tulis ilmiah.

Suatu karya ilmiah harus dapat membawakan pikiran penulisnya dengan tepat. Penulis harus dapat mengemukakan pikirannya dalam bentuk tulisan secara tepat, singkat dan jelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan dapat dimengerti. Oleh karena itu, perlu disusun panduan tentang penulisan skripsi bagi para mahasiswa program sarjana di Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Buku panduan ini ditulis singkat dan padat. Apabila seorang mahasiswa menemukan kesulitan di dalam mengartikannya, maka dianjurkan untuk bertanya dan meminta nasehat dari dosen pembimbing yang bersangkutan.

Buku panduan penulisan skripsi ini terdiri dari atas dua bab. Pada **BAB I.** tentang GARIS BESAR CARA PENULISAN SKRIPSI, masing-masing bagian diuraikan maksud dan tujuannya secara ringkas. **BAB II.** tentang TEKNIK PENULISAN SKRIPSI, khusus menguraikan teknik penulisannya. Untuk mempermudah dan memperjelas penulisan skripsi panduan ini dilampiri lampiran-lampiran sebagai contoh.

# BAB I

## GARIS BESAR CARA PENULISAN SKRIPSI

Skripsi mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada mempunyai tiga bagian, yaitu: 1. Bagian awal skripsi, 2. Bagian utama skripsi, dan 3. Bagian akhir skripsi.

**Bagian awal** suatu skripsi terdiri atas halaman-halaman yang memuat:

JUDUL (yang disebut sebagai sampul luar)

JUDUL (yang disebut halaman judul)

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN DEDIKASI (Bila ada)

INTISARI

*ABSTRACT* (dalam bahasa inggris)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Di antara halaman pengesahan dan intisari, mahasiswa diperkenankan menambahkan DEDIKASI yang merupakan halaman khusus. Halaman-halaman pada bagian awal masing-masing diberi nomor halaman dengan huruf Romawi kecil i, ii, iii, iv dan seterusnya yang diletakkan dibawah-tengah halaman yang bersangkutan.



Penomoran ini dimulai dari halaman judul sebagai nomor I, sedangkan sampul luar tidak diberi nomor halaman.

**Bagian utama skripsi** terdiri atas BAB dan Sub Bab, sebagai berikut:

## PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

## TINJAUAN PUSTAKA

## LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Hipotesis

## MATERI DAN METODE

Materi

Metode

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Saran

## RINGKASAN

**Bagian akhir** skripsi terdiri atas:

## DAFTAR PUSTAKA

UCAPAN TERIMA KASIH

LAMPIRAN

## A. BAGIAN AWAL SKRIPSI

### 1. Sampul luar

Skripsi dijilid dengan sampul luar berlapis linen polos berwarna biru. Pada sampul luar diberi tulisan yang sama dengan yang tertera pada halaman judul ditulis dengan tinta keemasan (kuning).

### 2. Halaman judul

Halaman judul harus memuat judul skripsi, lambing Universitas Gadjah Mada, nama penulis, nomor mahasiswa, tujuan pembuatan skripsi dan tahun. Contoh halaman judul terdapat dalam **Lampiran 1**.

- a. **Judul skripsi**, judul harus dapat menggambarkan dan sesuai dengan keseluruhan penelitian, baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya sehingga tidak menimbulkan pertanyaan. Judul dibuat sesingkat mungkin, dianjurkan terdiri dari enam sampai 20 kata, dan tidak ada singkatan.
- b. **Lambang Universitas Gadjah Mada**. Bentuk lambing atau symbol harus menggunakan bentuk resmi yang dipakai oleh Universitas Gadjah Mada, dengan ukuran garis tengah 6 cm.
- c. **Nama penulis**. Nama penulis harus ditulis lengkap tidak boleh disingkat, gelar akademik yang telah diperoleh tidak perlu ditulis.

- d. **Nomor mahasiswa.** Nomor mahasiswa ditulis lengkap sesuai dengan nomor mahasiswa yang tercantum pada kartu mahasiswa.
- e. **Tujuan pembuatan skripsi.** Ditulis sebagai uraian seperti yang tercantum pada contoh halaman judul.
- f. **Tahun.** Tahun yang dimaksud adalah tahun saat dipertahankannya skripsi di depan dewan penguji, bukan tahun dilakukannya penelitian.

### 3. Halaman persetujuan

Pada halaman persetujuan dicantumkan tanggal, bulan, dan tahun disetujuinya skripsi oleh pembimbing untuk siap diuji. Contoh halaman persetujuan terdapat dalam **Lampiran 2.**

### 4. Halaman pengesahan

Pada halaman pengesahan dicantumkan tanggal, bulan, dan tahun dipertahankannya skripsi di depan dewan penguji. Contoh hal pengesahan terdapat dalam **Lampiran 3.**

### 5. Halaman dedikasi

Apabila dikehendaki dapat dicantumkan dedikasi atau kata-kata mutiara dan dibatasi maksimal hanya satu halaman, ditulis dengan bahasa formal, tidak ada kata-kata yang tidak lazim digunakan. Penulis diberi keleluasaan dalam memilih bahasa maupun susunan penulisannya. Walaupun demikian **kata-kata dalam halaman khusus harus disetujui pembimbing.** Letak tulisan juga bebas, boleh disudut kiri atas, di tengah atau di sudut kanan bawah.

Contoh:

1. Kupersembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibu serta adik-adik tercinta.
2. Semua yang bermula pasti berakhir, hanya yang tak bermula sajalah yang takkan berakhir (S. H. Mintardja).

**Bukan seperti:** Buat teman yang nongkrog di ABS semoga segera menyusul!

Halaman dedikasi ini tidak harus ada dalam skripsi, karena itu halaman ini disebut halaman khusus.

## **6. Intisari dan *abstract***

INTISARI diketik satu spasi dan harus lengkap memuat tujuan, materi dan metode penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan, tidak disertakan sitasi pustaka, merupakan satu alinea, dibatasi satu halaman atau sekitar 250 kata. Di bawah baris terakhir, ditulis Kata Kunci (*Key Word*). *ABSTRACT* adalah terjemahan INTISARI ke dalam bahasa inggir. Walaupun demikian *ABSTRACT* tidak perlu diketik miring (*italic*). Contoh INTISARI dan *ABSTRACT* terdapat dalam **Lampiran 4 dan 5**.

## **7. Daftar isi**

DAFTAR ISI dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi. Dalam daftar isi dicantumkan urutan judul BAB dan judul Sub Bab yang disertai dengan nomor halamannya. Hanya halaman permulaan BAB dan Sub Bab saja yang dicantumkan, sesuai dengan isi dan sistematika skripsi. Judul anak sub bab dan judul sub anak sub bab tidak diikutsertakan dalam daftar isi. Daftar isi diketik dengan jarak satu setengah spasi, sedangkan apabila masih dalam satu Sub Bab satu spasi. Contoh daftar isi terdapat dalam **Lampiran 6**.

## **8. Daftar tabel**

DAFTAR TABEL memuat urutan judul tabel disertai nomor halaman yang bersangkutan. Penulisan pada DAFTAR TABEL antara judul tabel spasi satu setengah, sedangkan anatar baris dalam judul tabel spasi satu. Contoh DAFTAR TABEL terdapat dalam **Lampiran 7**.

### **9. Daftar gambar**

DAFTAR GAMBAR memuat urutan dari judul semua gambar, baik yang berupa grafik, foto, dan bentuk lain, disertai nomor halaman yang bersangkutan. Penulisan antara judul gambar satu setengah spasi, sedangkan antara baris dalam judul gambar satu spasi.

### **10. Daftar lampiran**

DAFTAR LAMPIRAN mencantumkan urutan semua judul lampiran, seperti halnya pada daftar tabel dan daftar gambar. Cara penulisan dan jarak penulisan seperti halnya pada daftar tabel dan gambar.

## **B. BAGIAN UTAMA SKRIPSI**

### **Pendahuluan**

Pendahuluan memuat suatau uraian yang meliputi latar belakang yang berisi permasalahan dan sasaran atau tujuan penelitian, disertai dengan alasan-alasan penelitian dilakukan. Disamping itu perlu juga ditulis manfaat penelitian, mungkin perlu pula dikemukakan pendekatan dan asumsi-asumsi yang dipakai sebagai dasar penelitian secara ringkas, harapan apa yang akan dicapai serta kegunaan penelitian.

Dalam pendahuluan, pembaca diantarkan ke isi pokok skripsi. Latar belakang permasalahan hendaknya langsung mengantar ke arah penelitian. Latar belakang yang terlalu jauh dan terlalu umum hendaknya dihindari. Keterangan yang menunjang diusahakan dilengkapi dengan nama penulis dan tahun penerbitannya, walaupun demikian bukan berisi sitasi pustaka. Pendahuluan diakhiri dengan Sub Bab Tujuan Penelitian dan Sub Bab Manfaat Penelitian.

### **Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka memuat hal-hal yang perlu diuraikan maupun hasil-hasil yang pernah didapat oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan pokok persoalan skripsi, dengan menyebutkan sumbernya. Fakta-fakta yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka diambil dari sumber aslinya, tetapi tidak harus dikutip atau diterjemahkan langsung secara harfiah. Sitasi dari sitasi hendaknya dihindarkan. Apabila terpaksa hendaknya dikonsultasikan dengan para dosen pembimbing.

Bahan yang dibaca sebaiknya termasuk basis terdahulu sehingga dapat mengetahui kemajuan penelitian yang sedang berlangsung secara terus menerus dan diutamakan dari skripsi terdahulu. Kemajuan penelitian di luar negeri sebaiknya dibaca pada majalah yang terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Apabila sangat diperlukan atau karena keterbatasan yang ada maka yang umumnya lebih dari lima tahun dipergunakan atas persetujuan dosen pembimbing. Dosen pembimbing perlu dimintai pertimbangan mengingat mungkin dapat memberi petunjuk materi terbaru yang sebaiknya dibaca. Informasi dari *textbook* (buku ajar) umumnya sudah kadaluarsa, tetapi untuk teknik-teknik penelitian, misalnya cara analisis di laboratorium, seringkali masih dipakai. Adapun contoh format cara penulisan skripsi tertera dalam **Lampiran 8**.

Fakta-fakta yang diperoleh dari pustaka harus ditelaah oleh penulis secara kritis dan logis dan dihubungkan dengan pokok masalah yang dihadapi. Tinjauan pustaka sebaiknya disusun secara sistematis atau menurut kronologi kejadian (urutan berdasarkan tahun). Di dalam tinjauan pustaka harus ada pustaka yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian. Berdasarkan latar belakang dan telaah dari pustaka inilah disusun Landasan Teori.

## **Landasan Teori dan Hipotesis**

### **Landasan teori**

Landasan teori merupakan kesimpulan dari pustaka yang bersifat mendukung penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori merupakan satu kesatuan dari penalaran peneliti dalam usaha membuktikan atau mencari sesuatu, maka disarankan bahwa alinea dari landasan teori bukan merupakan suatu sitasi tetapi merupakan ungkapan dari pikiran peneliti dalam mendasari penelitian, walaupun ungkapan tersebut diperoleh dari berbagai macam pustaka. Pada landasan teori ini tidak perlu ditulis nama pengarang yang disitasi.

### **Hipotesis**

**Hipotesis atau keterangan empiris diangkat atau diambil dari penalaran peneliti dalam usaha membuktikan sesuatu yang telah ditulis di dalam landasan teori.** Suatu penelitian ada yang memerlukan atau mempersyaratkan adanya hipotesis, tetapi ada penelitian yang tidak memerlukannya. Hal ini disebabkan tidak semua penelitian dapat dibuat hipotesisnya. Namun demikian, adanya hipotesis atau paling tidak suatu keterangan empiris yang diharapkan dalam percobaan, harus selalu diadakan.

Supaya skripsi merupakan karya tulis yang sempurna, harus diusahakan agar supaya nantinya, **JUDUL, TUJUAN, HIPOTESIS, dan KESIMPULAN,** harus saling

mengkait sehingga sering dikatakan bahwa harus ada **benang merah** yang menghubungkan antara: **judul, tujuan, hipotesis, dan kesimpulan.**

### **Materi dan Metode**

Materi dan metode diawali dengan menyebutkan saat dimulai dan lama percobaan, tempat atau lokasi, dan bila mungkin untuk jenis penelitian tertentu perlu disebutkan temperature, kelembaban, jenis tanah, jenis vegetasi dan keadaan alam yang mendukung penelitian. Hal lain yang kadang-kadang perlu disebutkan adalah garis lintang dalam pengertian ilmu bumi.

#### **Materi**

Dalam **sub bab** ini diuraikan materi apa yang digunakan dalam penelitian (contoh: sapi, ayam, petani, peternak, pengrajin, cairan rumen, dan sebagainya). Penyebutan alat yang digunakan cukup alat yang mempunyai hubungan langsung dengan hasil yang akan diperoleh. Sebagai contoh penelitian yang akan mengukur produksi susu, maka alat yang berupa ember, tali, lap, dan peralatan semacam itu tidak perlu dituliskan, karena alat-alat tersebut tidak akan mempengaruhi hasil penelitian. Penulisan materi yang digunakan disarankan berupa suatu kalimat, bukan berupa daftar alat-alat yang digunakan tanpa penjelasan lebih lanjut.

#### **Contoh**

Bobot sapi diukur dengan menggunakan timbangan merk Fa Gani yang mempunyai kapasitas 500 kg dengan kepekaan 0,1 kg. lingkaran dada diukur dengan memakai pita ukur merk Pfizer dengan kepekaan 0,1 cm, satu ternak diukur



menggunakan thermometer elektronik digital merk Omron (MC-32-, Suzuken Co., Ltd., Jepang) yang dilengkapi dengan probe khusus untuk ternak.

Deskripsi ternak yang digunakan harus sejenis, mungkin, terutama apabila penelitiannya menyangkut hal-hal yang ada kaitannya dengan status faali ternak. Deskripsi ini berupa jumlah, jenis kelamin, bangsa atau galur, umur, status kebuntingan, dan status faali lain yang perlu dikemukakan.

## **Metode**

Dalam **sub bab metode** harus diuraikan secara jelas rancangan percobaan yang meliputi metode penelitian yang digunakan, ubahan (*variable*) yang diteliti berikut parameter yang digunakan dalam menilai ubahan tersebut serta cara mengumpulkannya. Perlu pula dikemukakan dan dijelaskan asumsi yang dipakai, metode analisis statistic, dan analisis laboratorium yang digunakan serta jumlah sampel dan acara pengambilan sampel.

Penulisan metode yang digunakan hendaknya secara rinci dan disarankan menggunakan **anak sub bab** dan kalau perlu dilanjutkan dengan **sub anak sub bab**. Penulisan suatu metode yang sudah baku atau populer, cukup dengan menyebutkan bahwa analisisnya berdasarkan metode A. penulisan metode analisis laboratorium hendaknya tidak seperti apa yang tertulis dalam buku petunjuk praktikum.

## **Contoh:**

Bahan kering ditetapkan dengan memanaskan sampel pada suhu 105°C sampai beratnya tetap, lemak ditetapkan dengan metode Soxhlet, serat kasar ditetapkan dengan metode perebusan asam dan basa lemah, yang kesemuanya sesuai dengan petunjuk

AOAC (1990), sedangkan protein kasar ditetapkan dengan metode Kjeldahl sesuai dengan petunjuk Ivan *et al.* (1974).

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam hasil dan pembahasan disebutkan hasil-hasil yang berupa uraian, tabel, grafik beserta hasil analisis statistiknya. Bila perlu, penelitian tertentu dapat dicantumkan tabel analisis statistik yang sesuai, misalnya *analysis of variance*. Untuk lebih menjelaskan persoalan dan lebih menarik serta memberikan rasa lebih mantap, maka seyogyanya dilengkapi dengan gambar atau foto asli. Teori atau uraian yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka tidak perlu disampaikan lagi.

Dalam pembahasan perlu menjawab tujuan penelitian atau hipotesis jika ada. Pembahasan disesuaikan dengan bidang penelitian yang diambil, misalnya nutrisi, budidaya, teknologi, social ekonomi, dan lingkungan, seyogyanya dicantumkan pula perbandingan dari hasil penelitian terdahulu.

Perhitungan statistik tidak perlu diikutsertakan kecuali dalam hal tertentu, yaitu bilamana perhitungan statistik merupakan inti percobaan, atau perhitungannya merupakan cara baru yang belum pernah dipublikasikan. Penyatuan hasil dengan pembahasan dimaksudkan untuk menghindari pengulangan uraian, keterangan maupun data.

Pada Bab hasil dan pembahasan ini dikemukakan rangkuman hasil yang diperoleh penulis, yaitu tentang hasil yang diperoleh dari penelitian disertai dengan alasan-alasannya, dilengkapi dengan perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan hasil percobaan atau penelitian terdahulu. Kelemahan penelitian dan kesulitan yang dialami

hendaknya dikemukakan secara jujur sehingga bila terdapat kesalahan atau kelemahan dapat merupakan pelajaran dan tidak akan terulang bila digunakan oleh peneliti selanjutnya. Pada setiap hasil percobaan, langsung diikuti dengan pembahasan dan disarankan pada hasil dan pembahasan digunakan **sub baba tau** bahkan **anak sub bab** sesuai dengan banyaknya ubahan yang diteliti.

### **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan adalah hasil pemikiran secara induktif dari hasil penelitian yang dikemukakan secara singkat dan padat. Dengan demikian kesimpulan bukan merupakan ringkasan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab pembahasan. Bila mungkin dicantumkan pula saran atau suatu rekomendasi, walaupun tidak harus selalu ada.

Contoh:

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa daerah pegunungan lebih cocok untuk penggemukan sapi dibandingkan di daerah ngarai. Bukan ditulus: Hasil penggemukan sapi di pegunungan berbeda nya ( $P < 0,05$ ) dengan di daerah ngarai.

### **Ringkasan**

Dalam ringkasan dimuat ringkasan dari keseluruhan penelitian secara lengkap tetapi ringkas yang meliputi pendahuluan, materi dan metode, hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Dalam ringkasan ini perlu dikemukakan apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan hipotesis atau tidak. Sebaiknya ringkasan tidak lebih dari empat halaman.

## **C. BAGIAN AKHIR SKRIPSI**

### **Daftar pustaka**

Daftar pustaka memuat daftar buku-buku, majalah, bulletin, *journal* dan berbagai sumber pustaka yang disitasi oleh penulis. Dalam daftar pustaka harus memuat semua pustaka yang disitasi, sebaliknya hanya pustaka yang disitasi saja yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka berguna untuk membantu pembaca (termasuk pembimbing dan dewan penguji) yang ingin membaca lebih lengkap tentang hal-hal yang diuraikan penulis. Cara penulisan daftar pustaka tercantum dalam Bab II.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis dapat mengucapkan rasa terimakasihnya kepada beberapa pihak. Di sini tidak ditetapkan kepada siapa saja penulis berterimakasih, karena sangat tergantung pada kehendak penulis, walaupun demikian ucapan terimakasih ini harus mendapat persetujuan pembimbing dan penguji. Pada umumnya, ucapan terima kasih ini ditujukan kepada pembimbing, pembimbing pendamping, pembantu penelitian dan mungkin penguji. Di samping menguji, penguji pada umumnya memberikan saran-saran. Contoh ucapan terimakasih tidak disajikan dalam pedoman ini.

### **Lampiran**

Halaman-halaman lampiran disediakan bagi penulis bila perlu mencantumkan data dengan lebih leluasa, penjelasan, prosedur laboratorium dan sebagainya yang bersifat melengkapi yang kalau dicantumkan pada bagian utama skripsi akan mengganggu.

Pernyataan lampiran harus ditunjuk dalam penulisan skripsi. Misalnya data selengkapnya tertera dalam **Lampiran x, y, z.**

## **BAB II**

### **TEKNIK PENULISAN SKRIPSI**

#### **A. ATURAN UMUM**

Skripsi harus diketik dengan menggunakan komputer. Seorang calon sarjana peternakan diwajibkan membuat skripsinya rangkap lima. Penggandaan dapat dilakukan dengan fotokopi. Syarat khusus untuk fotokopi tidak ada tetapi harus mengingat prinsip kejelasan, kelayakan, dan keawetan naskah, sehubungan dengan keperluan kearsipan.

#### **1. Bahasa**

##### **a. Bahasa yang dipakai**

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan), menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

##### **b. Bentuk kalimat**

Kalimat-kalimata tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif, sedangkan ucapan terima kasih atau prakata, saya diganti dengan penulis.

##### **c. Istilah**

1. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diIndonesiakan, akan lebih baik apabila disertakan kata aslinya dalam bahas asing yang ditulis dalam kurung menggunakan huruf miring.

2. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, ditulis dengan huruf miring.

##### **d. Kesalahan yang sering terjadi**

1. Kata penghubung anatar lain: dengan, dan, sehingga, sedangkan, dan tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
2. Kata dimana dan dari sering kurang tepat pemakaiannya, karena diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
3. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di
4. Menggunakan singkatan di awal kalimat.
5. Penggunaan tanda baca yang tidak tepat.

## 2. Kertas yang digunakan

Kertas yang digunakan adalah HVS putih 70 g (70g/m<sup>2</sup>) dengan ukuran kertas A4 (210x297 mm).

## 3. Macam huruf

Pengetikan hendaknya menggunakan komputer dengan jenis huruf (*font*) Arial ukuran (*size*) 12.

## 4. Batas tepi

Batas pengetikan adalah 4 cm dari tepi kiri kertas, batas kanan 3 cm dari tepi kanan kertas, batas atas 4 cm dari tepi atas, sedang bawah 3 cm dari tepi bawah kertas. Semua baris yang dimulai dari batas kiri hendaknya berbentuk garis lurus ke bawah, kecuali pada permulaan alinea yang dimulai pada ketukan ke enam. Pemisahan kata pada batas kanan harus selali menurut aturan pemisahan kata.

## 5. Ukuran spasi atau jarak baris

Jarak antara baris adalah **spasi dua**, kecuali pada daftar pustaka, intisari, abstract, judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran ditulis menggunakan spasi

satu. Untuk memberikan kesan perpindahan antara bab, sub bab dan pergantian alinea, diperkenankan dengan spasi khusus.

## 6. Cara penulisan judul bab, sub bab, anak sub bab dan sub anak sub bab

- a. Penulisan judul **bab**. Penulisan **judul bab** dilaksanakan secara simetris di tengah paling atas dan selalu dimulai pada halaman baru, memakai huruf kapital semua, tidak diakhiri dengan titik, dicetak lebih tebal (***bold***).
- b. Penulisan judul **sub bab**. Penulisan judul sub bab ditulis simetris di tengah huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf kapital, tidak diakhiri dengan titik dan dicetak tebal (***bold***).
- c. Penulisan **anak sub bab**. Penulisan judul anak sub bab dimulai pada batas kiri, hanya huruf pertama judul anak sub bab dan kata lain yang menurut aturan bahasa harus ditulis huruf kapital. Judul ini tidak diakhiri dengan titik dan dicetak tebal (***bold***). Kalimat selanjutnya dimulai pada ketukan ke enam dari batas kiri (alinea baru).
- d. Penulisan judul **sub anak sub bab**. Penulisan judul sub anak sub bab dimulai pada ketukan keenam seperti alinea baru, hanya huruf pertama dengan huruf kapital seperti penulisan judul anak sub bab tersebut, diakhiri dengan titik dan dicetak tebal (***bold***). Kalimat selanjutnya tidak berganti baris.

## 7. Pemberian nomor halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian tengah bawah, kira-kira 2,5 cm dari tepi bawah kertas. Halaman-halaman dalam bagian awal skripsi diberi nomor dengan angka romawi kecil (I, ii, iii, dan seterusnya).

## 8. Penulisan bilangan



- a. Semua bilangan bulat yang besar atau kurang dari 10 tidak ditulis dengan angka tetapi dieja (satu, dua, tiga, dan seterusnya), kecuali bila berupa atau mengandung pecahan, atau yang mempunyai satuan yang disingkat (5,5, 4,75, 2 cm, 4 kg). Penulisan bilangan yang sama atau lebih dari 10 ditulis dengan angka (10, 11, 12, dan seterusnya). Mengingat bahwa permulaan kalimat harus dimulai dengan huruf kapital, maka bilangan yang terletak di awal kalimat tidak ditulis dengan angka, walaupun lebih dari 10.

Contoh:

Larutan sitrat yang digunakan sebanyak 7,5 ml

- b. Tanda desimal ditulis dengan koma dan bukan titik (5,50 bukan 5.50) kecuali misalnya pada abstract. Didepan tanda koma untuk angka desimal harus merupakan angka bulat dan tidak dibenarkan untuk dikosongkan.

Contoh:

Berat telur rata-rata adalah 5,50 g, peluangnya 0,75 bukan, ,75 bukan pula .75

- c. Apabila bilangan desimal ditulis secara berturut-turut, antara satu bilangan dengan bilangan lain dipisahkan dengan tanda baca koma. Tanda baca koma ini tidak perlu dikacaukan dipisahkan dengan koma untuk desimal, karena antara satu bilangan dengan bilangan berikutnya disamping dipisahkan dengan koma juga masih diberi jarak satu ketukan. Tanda baca koma selalu diikuti satu ketukan kosong sebelumnya muncul angka berikutnya.

Contoh:

Kadar gula larutan berturut-turut adalah 4,5, 5,8 dan 6,2%

- d. Untuk menyatakan kisaran nilai digunakan kata **sampai** atau **sampai dengan** tidak dengan tanda penghubung (-).

Contoh:

Bobotnya antara 8 sampai 10 kg, bukan 8-10 kg.

- e. Perkiraan tidak boleh ditulis dengan tanda, tetapi ditulis dengan satu kata.

Contoh:

Harga kambing di Sleman sekitar Rp 350.000,00

## 9. Penulisan satuan

Satuan-satuan dengan singkat, tanpa diikuti titik (misalnya kg, cm) secara internasional, semua satuan mengikuti sistem metrik. Dalam sistem metrik, satuan-satuan *libs (pounds), feet, inch*, tidak digunakan, harus diubah dalam satuan metrik, misalnya kg, m, cm (**Lampiran 9**). Penulisan angka yang diikuti satuan metrik diberi jarak satu ketukan, sedangkan % dan derajat tidak memerlukan antara (ketukan) di belakang angka tersebut.

Contoh:

Bahan A, B, dan C masing-masing berbobot 61,2, 55,5, dan 50,0 kg, berkadar lemak 3,1, 3,2 dan 3,5% dikeringkan dalam alat pengering (*oven*) pada temperatur 55°C.

## 10. Penulisan kata yang tidak termasuk bahasa Indonesia

Kata-kata asing, kata-kata dari bahasa daerah dan semua kata yang bukan berasal dari bahasa Indonesia harus dicetak miring (*italic*).

Contoh: *et. al., Viz, Oriza sativa L, maro bati*

## 11. Penulisan singkatan kata asing

Dalam penulisan karena keterbatasan tempat atau suatu pertimbangan lain kadang-kadang diperlukan menyingkat kata. Penyingkatan kata-kata asing yang sudah baku, misalnya *Agriculture* disingkat *Agric*. Dan yang lain seperti tertera pada **Lampiran 9**.

## **B. ATURAN KHUSUS**

### **Cara Membuat Intisari, Abstract, dan Kata Kunci**

Intisari memuat judul, nama, nomor mahasiswa, isis intisari dan tahun penulisan, intisari tidak boleh melebihi 250 kata, ditulis dalam satu alinea dengan spasi satu dan dimulai dari tepi kiri. Di dalam intisari dikemukakan latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, materi dan metode, hasil penelitian, dan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tidak perlu ditulis semua dalam intisari. Pemuatan hasil diutamakan terhadap hasil yang erat hubungannya dengan judul dan tujuan penelitian. Apabila memungkinkan, penulis dapat pula menuliskan saran di dalam intisari.

Dalam menuliskan metode analisis, penulis harus mengingat bahwa penelitian yang dilakukan sudah selesai. Berikut disampaikan cara menulis metode pada intisari yang sering keliru.

Contoh: Metode Duncan digunakan apabila terjadi perbedaan yang nyata.

Pernyataan tersebut berarti belum berarti Metode Duncan akan digunakan. Walaupun dalam usulan penelitian ditulis bahwa Metode Duncan hanya digunakan apabila terjadi perbedaan yang nyata, tetapi karena dalam skripsi penelitian sudah selesai dijalankan, maka di dalam intisari penulis dapat dengan tegas menyatakan apakah Metode Duncan telah digunakan atau tidak. Kecuali itu

hal ini akan menyulitkan dalam pembuatan *abstract*, semuanya ditulis dalam bentuk *past tense* yang berarti semuanya sudah terjadi.

Di bawah baris terakhir ditulis kata kunci (*key words*). Kata kunci adalah beberapa kata ( maksimum 6 kata) yang menyatakan ke dalam indeks mana penelitian dimasukkan. Karena kata kunci menyatakan ke dalam indeks mana suatu penelitian atau skripsi akan dimasukkan, maka kata pertama dari kata kunci disarankan merupakan kata benda. Disarankan urutan kata dalam kata kunci mengacu pada urutan kata yang muncul dalam judul penelitian. Untuk mempermudah pembuatan kata kunci, penulis dapat menjawab pertanyaan: apa, diapakan, dengan apa pada perobaanya. Kata kunci dicantumkan langsung di bawah intisari, diantaratanda kurung dan diletakan ditengah baris. Huruf pertama setiap kunci ditulis dengan huruf kapital.

Contoh:

Judul :

PENGARUH PEMUSINGAN DAN LAMA PENYIMPANAN  
TERHADAP KUALITAS SEMEN DOMBA

Kata kunci: Pemusingan, Lama simpan, Kualitas Semen, Domba (salah).

Kata kunci: Domba, Kualitas Semen, Pemusingan, Lama Simpan (benar).

Seringkali kata kunci tergantung pada bidang studi si peneliti. Misalnya penelitian dengan judul: TUBERKULOSIS SAPI POTONG DI ABUPATEN KEDIRI

Apabila penulis adalah seorang mahasiswa atau pakar di bidang peternakan, maka kata kuncinya akan berbunyi sebagai: (Sapi Potong,

Tuberkulosis, Kediri). Namun demikian apabila penulis adalah seorang pakar di bidang kesehatan hewan, maka kata kuncinya akan berbunyi: (Tuberkulosis, Sapi Potong, Kediri).

Abstract adalah terjemahan intisari ke dalam bahasa Inggris. Oleh karena dalam abstract penulis mengemukakan sesuatu yang sudah terjadi, penerjemahaan, intisari harus menggunakan *past tense*. Penulisan koma dalam desimal dipakai titik. Dengan maksud dan cara yang sama, *key words*, dicantumkan langsung di bawah *abstract*.

### **Cara Sitasi**

Nama pengarang yang disitasi dapat ditulis di permulaan, di tengah atau di akhir. Berikut ini adalah beberapa contoh:

#### **a. Nama Pengarang ditulis pada permulaan kalimat**

Bullock (1993) mendapatkan nilai  $h^2$  pada sapi Hereford sebesar 0,24.

Menurut Bullock (1993) nilai  $h^2$  pada sapi Hereford sebesar 0,24.

Menurut Omed *et al.* (2000) jenis pakan dan gerak laju pakan dalam rumen mempengaruhi jumlah mikrobia.

#### **b. Nama Pengarang ditulis pada akhir kalimat**

Jenis pakan dan gerak laju dalam rumen mempengaruhi jumlah mikrobia (Omed *et al.*, 200). Khusus untuk Anonim (tidak ada pengarang) ditulis pada bagian terakhir kalimat.

Contoh: Produksi jerami padi sawah sekitar 3,86 ton bahan kering per ha (Anonim, 1982).

#### **c. Nama Pengarang ditulis di dalam atau di tengah kalimat**

Pendapat ini sesuai dengan laporan Volker dan Fensor (1991) yang menyatakan bahwa ayam petelur dapat memanfaatkan vitamin C lebih baik dalam ransum berkadar energi tinggi (2800 kcal/ME/kg).

**d. Nama Pengarang ditulis pada permulaan dan di dalam kalimat**

Phillips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testes Hereford umur 224 hari, sedangkan Foosland (1954) pada umur 350 hari.

**e. Nama Pengarang ditulis lebih dari dua**

Kalau nama pengarang lebih dari dua, cukup dicantumkan naman pengarang pertama saja, disertai kata *et al.* atau dkk. Kata *et al.*, adalah singkatan dari *et alii*, yang dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “dan kawan-kawan” (dkk). Penulis dapat menggunakan salah satu dari kedua singkatan tersebut (*et al.* atau dkk) asal konsisten.

Uji zuriat apabila dilakukan dengan baik dan cermat, dapat memiliki kecermatan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan seleksi individu (Warwick *et al.*, 1995).

**f. Satu sitasi, lebih dari satu karangan**

Suatu kalimat sitasi, seringkali merupakan suatu rangkuman yang mengandung satu pengertian tetapi dari berbagai sumber yang menguraikan hal yang sama. Jika yang dikutip lebih dari satu karangan atau sumber, maka diantara setiap nama pengarang beserta tahunnya, diberi tanda titik-koma (;).

Contoh:

Kondisi malnutrisi dapat berperan sebagai penyebab atau merupakan akibat dari penyakit diabetes (Devlin, 1982; Asdie dan Hardiman, 1989).

Pada keadaan lain, satu kalimat dapat merupakan rangkuman dari beberapa himpunan sumber yang mengutarakan hal yang berbeda, tetapi apabila dirangkum dapat dijadikan satu rangkuman yang lebih informatif.

Berikut ini disajikan kutipan satu paragraf dari sebuah skripsi yang ditulis oleh Ahmad dalam tahun 1994.

Apabila sapi potong yang telah beradaptasi di daerah tropik diseleksi untuk bibit badan yang dikoreksi oleh umurnya, maka bobot lahir dan bobot sapih cenderung akan naik (Seifert, 1975; Post, 1986) dan sebagai konsekuensinya konsumsi susu anak sapi juga naik (Post, 1986; Post dan Morish, 1992), sehingga dapat mengakibatkan interval kelahiran dengan birahi berikutnya (*post partum estrus interval*) akan bertambah panjang (Post dan Morish, 1992). Oleh karena itu program seleksi harus dilaksanakan dengan hati-hati. Keuntungan yang terjadi akibat kenaikan kemampuan pertumbuhan pedet harus dipertimbangkan dengan perpanjangan interval birahi induknya.

Contoh:

Program seleksi untuk peningkatan kemampuan pertumbuhan pada sapi yang telah teradaptasi di daerah tropik harus dipertimbangkan secara hati-hati (Ahmad, 1994) mengingat adanya kecenderungan kenaikan berat sapih (Seifert, 1975; Post, 1980) yang dapat diikuti oleh kenaikan *post partum estrus interval* induknya (Post, 1986; Post dan Morrish, 1992).

#### **g. Sitasi dari sitasi**

Hal ini boleh dilaksanakan apabila terpaksa, misalnya publikasinya tidak ditemukan, dan harus atas persetujuan dosen pembimbing.

Contoh:

Menurut Hardy (1989) di dalam buku karangan Horst (1990), konsentrasi inositol uterus kambing sangat peka terhadap pregnenolone.

Kalimat tersebut di atas dapat pula ditulis sebagai berikut:

Konsentrasi inositol uterus kambing sangat peka terhadap pregnenolone (Hardy, 1989, *cit.* Horst, 1990).

Pendapat Hardy (1989) yang digunakan penulis ini terdapat di dalam buku karangan Horst (1990). Oleh karena penulis tidak membaca naskah Hardy, di dalam daftar pustaka yang disebutkan hanyalah Horst (1990).

#### **h. Sitasi dari internet**

Pada dasarnya seperti pada cara sitasi pada umumnya, apabila dalam situs internet tidak tercantum tahun maka tahun yang dicantumkan adalah tahun saat mensitasi.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi, berbagai contoh di atas hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin, artinya jangan hanya digunakan satu macam contoh saja. Kombinasi berbagai cara dari contoh tersebut akan menghasilkan tulisan yang tidak membosankan.

### **Cara Membuat Tabel**

Tabel adalah susunan informasi berupa angka-angka, kata-kata atau kalimat-kalimat pendek yang diatur ke dalam kolom dan baris. Hal ini dilaksanakan untuk meringkas berbagai keterangan yang diperoleh dari berbagai sumber dan meringkas hasil penelitian dan menyajikannya berupa angka-angka, kata-kata atau kalimat-kalimat pendek. Kecuali diuraikan dalam kalimat hasil penelitian ini



juga perlu disajikan dalam bentuk tabel, sehingga dapat lebih mudah dibaca. Bagi pembaca yang hanya mempunyai waktu sangat singkat, tabel sangat menolong karena memberikan informasi yang lengkap dan dapat dimengerti dalam waktu yang sangat singkat. Tabel ditempatkan diantara kalimat-kalimat yang membahas tabel yang bersangkutan. Tabel diletakkan sedekat mungkin dengan pengantar tabel kecuali karena tidak cukup dapat di halaman berikutnya tetapi di taruh paling atas, demikian juga apabila membutuhkan satu halaman penuh. Kalimat sebelum dan sesudah tabel diberi jarak 3 spasi agar jelas.

**a. Nomor tabel.** Setiap tabel diberi nomor urut dengan angka Arabi yang ditulis di belakang kata tabel pada setiap judul tabel dan diikuti oleh titik.

**b. Judul tabel.** Judul diawali dengan huruf kapital, ditulis di atas tabel, tidak diakhiri dengan titik. Judul tabel termasuk nomor tabel disajikan di tengah baris (*centered*) ditulis menggunakan spasi satu.

**c. Garis-garis pada tabel.** Antara satu kolom dengan kolom lain dalam suatu tabel tidak perlu dipisahkan dengan garis. Garis-garis yang dipergunakan adalah:

i). Garis di bawah judul tabel berupa garis rangkap.

ii). Garis penutup judul kolom atau garis di atas isi tabel berupa garis tunggal.

iii).

Garis penutup tabel juga berupa garis tunggal.

**d. Ukuran tabel.** Ukuran tabel harus sedemikian rupa sehingga syarat batas-batas halaman batas-batas kanan, kiri, atas dan bawah tetap terpenuhi. Apabila melebihi batas halaman, tabel dapat diperkecil ukuran hurufnya pada

komputer. Dalam keadaan terpaksa, yaitu bila tabel terlalu panjang untuk dimuat dalam satu halaman, tabel tidak perlu dilanjutkan dengan tabel lanjutan pada halaman berikutnya (cukup dengan Lanjutan Tabel 3, misalnya), tetapi judul-judul kolom perlu dicantumkan pada tabel lanjutan. Sebaiknya usahakan untuk menghindari keadaan terpaksa ini.

- e. **Jarak antara baris-baris dalam tabel.** Jarak baris dalam tabel adalah satu spasi. Apabila diperlukan pengelompokan baris, maka antar baris dapat dipisahkan dengan spasi yang sedikit lebih besar.
- f. **Judul kolom.** Judul suatu kolom dimulai dengan huruf-huruf kapital dan huruf-huruf selanjutnya dengan huruf kecil. Pengecualiannya adalah apabila menurut aturan bahasa harus ditulis dengan huruf kapital, misalnya untuk nama. Judul kolom harus ditulis dengan singkat. Bila digunakan singkatan, maka harus diterangkan apa kepanjangannya pada catatan kaki tabel yang bersangkutan.
- g. **Sumber tabel.** Bila suatu tabel tidak menyajikan informasi asli dari penulis, melainkan informasi dikutip dari sumber lain, maka sumber lain tersebut dicantumkan pada catatan kaki tabel yang bersangkutan.
- h. **Penulisan angka desimal.** Angka harus ditulis dengan lengkap, misalnya lima puluh dua per seratus, harus ditulis 0,52, dalam bahasa Indonesia angka tersebut tidak diperkenankan ditulis sebagai ,52, .52 ataupun 0.52.
- i. **Jumlah angka desial di belakang koma.** Jumlah angka dibelakang koma tergantung pada keperluan. Sebagai pedoman umum adalah satu angka ekstra dari yang masih dapat terukur. Sebagai contoh adalah apabila diperlukan dan digunakan ukuran sampai mm, maka tidak wajar apabila ditulis

50,62695 mm, tetapi lebih baik ditulis 50,6 mm. Untuk rata-rata lama bunting yang setelah dihitung dihasilkan angka 20,6835 hari cukup ditulis sebagai 20,7 hari.

- j. Satuan.** Penggunaan satuan mengikuti sistem metrik. Satuan ditulis langsung mengikuti judul kolom yang bersangkutan, dipisahkan dengan tanda koma. Untuk beberapa kolom yang memerlukan satuan yang sama, satuan dapat dicantumkan satu kali dengan garis datar simetris disebelah kanan dan kiri satuan tersebut. Panjang garis ini sama dengan jarak antara paling kiri dengan kolom paling kanan yang membutuhkan satuan yang sama.
- k. Tanda untuk menyatakan beda nyata.** Tanda yang digunakan untuk menyatakan aras perbedaan hasil analisis statistik (*level of significance*) adalah tanda asterik (*asterisk*), yaitu tanda \*. Asterik ini hanya dipergunakan untuk catatan kaki statistik, bukan untuk catatan kaki lain. Asterik dicantumkan pada angka, huruf atau kata yang memerlukan dan dicetak sebagai superskrip. Penjelasannya ada pada catatan kaki tabel yang bersangkutan yaitu  $*P < 0,05$  dan  $**P < 0,01$  dan  $***$  untuk  $P < 0,001$ .
- l. Catatan kaki untuk tabel.** Di bawah garis penutup tabel seringkali diperlukan keterangan singkat. Catatan kaki diperlukan untuk memberikan penjelasan pada judul kolom, judul garis, angka-angka, singkatan-singkatan atau data yang ada pada tabel. Catatan kaki yang bukan tabel data misalnya komposisi kimia tidak diperkenankan menggunakan \*, gunakan angka 1, 2, 3, dan seterusnya. Penjelasan untuk *level of significance*, dilaksanakan seperti yang telah diuraikan. Untuk keperluan penjelasan lainnya, bagian tabel yang perlu

dijelaskan diberi superskrip (dari kata *superskript*, yang berarti huruf berposisi lebih tinggi). Secara abjad yaitu a, b, c, d, dan seterusnya. Superskrip pada data seringkali dilaksanakan untuk perbandingan rerata (*mean separation* atau *multiple comparison test of significance*). Penjelasan pada catatan kaki dimulai dengan superskrip yang bersangkutan dan dilanjutkan dengan penjelasan dengan huruf kapital pada permulaannya dan diakhiri dengan titik (**Lampiran 10**).

**m. Posisi tabel.** Posisi sebuah tabel harus diusahakan selalu berdiri (*portrait*). Apabila tabel memanjang searah dengan sisi panjang kertas (*landscape*) maka judul tabel (atau bagian atas tabel) berada pada sisi kertas yang dijilid, sedangkan halaman tetap dibawah pada posisi kertas *portrait*.

### **Cara Pembuatan Gambar, Grafik, dan Foto**

Gambar, grafik, foto dan sejenisnya diberi nomor urut tersendiri dengan angka Arabi kemudian diberi titik sebelum judul gambar. Semua gambar dan sejenisnya disebut sebagai gambar dengan diberi nomor urut (misalnya Gambar 1, Gambar 2 dan seterusnya) untuk kemudian disambung dengan judulnya. Nomor gambar dan judul diletakkan di bawah gambar dan ditulis di tengah-tengah (*centered*) dan diakhiri dengan titik.

Apabila dalam suatu gambar dan diperlukan lebih dari satu garis untuk menggambarkan lebih dari satu hal, maka garis-garis tersebut disajikan secara berbeda-beda misalnya:

-----

-O-O-O-O-O-O-O-O-O-O-O-O-O

-X-X-X-X-X-X-X-X-X-X-X-X-X

.....

\_\_\_\_\_

Atau masing-masing, berupa garis yang sama tetapi dengan simbol yang berbeda, misalnya :

\_\_\_\_\_ a

\_\_\_\_\_ b

\_\_\_\_\_ c

Untuk pembuatan gambar jenis lain misalnya diagram batang, histogram, diagram lingkaran (*pie chart*), dan poligon, hendaknya dibicarakan dengan pembimbing cara mana yang akan dipilih.

### **Cara Pembuatan Daftar Pustaka**

Daftar pustaka adalah daftar untuk menyajikan semua pustaka yang disitasi dalam skripsi. Hanya pustaka yang disitasi dalam skripsi saja yang dicantumkan pada daftar pustaka. Sebaliknya semua pustaka yang disitasi dalam skripsi harus tercantum dalam daftar pustaka. Penyajian disusun secara sistematis, yaitu nama orang pertama dari pustaka yang disitasi diatur menurut abjad. Urutan abjad tidak hanya diberlakukan pada huruf pertama saja, tetapi juga untuk huruf-huruf berikutnya.

Penulisan nama mengacu pada *Journal of Animal Science*, pada penulis tunggal ditulis nama belakang (*last/family name*) diikuti singkatan nama depan (*first name*) dan nama tengah (*middle name*). Apabila penulisnya dua orang maka orang pertama ditulis nama akhir diikuti singkatan pada nama depan dan tengah, sedangkan untuk orang ke dua diawali singkatan nama depan dan nama tengah diikuti nama belakang. Apabila penulis tiga orang atau lebih maka orang pertama ditulis nama belakang diikuti singkatan nama depan dan tengah diberi koma baru diteruskan singkatan nama depan dan tengah dari penulis berikutnya.

Untuk nama Indonesia (Jawa) yang tidak mempunyai *family name*, untuk memudahkan penulisannya dibuat sama seperti yang mempunyai *family name* atau diberi garis penghubung, contoh: Sri-Palupi.

Daftar pustaka ditulis dengan spasi satu, kecuali antara satu pustaka dengan pustaka berikutnya yang dipisahkan dengan spasi dua. Setiap pustaka ditulis dengan urutan nama, tahun, judul, penerbit atau nama majalah lengkap dengan volume dan nomor halaman, yang kesemuanya dipisahkan dengan tanda baca titik.

Baris pertama untuk setiap pustaka ditulis pada batas kiri halaman, tanpa nomor. Baris kedua dan baris seterusnya untuk setiap pustaka tersebut diketik masuk ke kanan (*indent*) sejumlah enam ketukan. Apabila dua pustaka atau lebih ditulis orang atau kelompok orang yang sama, dengan tahun yang sama pula, maka untuk membedakan dua pustaka atau lebih tersebut, perlu ditandai dengan huruf kecil yang berbeda (a dan b, dan seterusnya) diletakkan langsung melekat

di sebelah kanan tahun sedangkan apabila tahunnya berbeda diurutkan dari yang tua ke yang muda (**Lampiran 11**).

**a. Pustaka berupa *textbook* (buku ajar).** Cara penulisan pustaka untuk buku ajar dalam daftar pustaka pada prinsipnya dapat diuraikan sebagai berikut :  
Nama keluarga (*last name*) pengarang pertama ditulis dimuka sedangkan nama pengarang yang kedua dan seterusnya tidak mengalami perubahan, dilanjutkan dengan titik sebelum tahun.

Tahun ditulis lengkap, tidak boleh diputus dan diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan cara huruf pertama pada masing-masing kata dalam judul adalah kapital kecuali untuk kata-kata depan, misalnya pada, di, dan.

Edisi buku yang berbahasa Inggris ditulis sebagai 1<sup>st</sup> ed., 2<sup>nd</sup> ed., 3<sup>rd</sup> ed., 4<sup>th</sup> setelah angka yaitu st, nd, rd dan th tidak diikuti oleh titik, ini sesuai dengan dua huruf akhir kata-kata *the first, the second, the third, the fourth*, dan seterusnya. Nomor edisi untuk buku berbahasa Indonesia biasanya ditulis dengan Edisi ke- atau Cetakan ke- diikuti dengan angka Arabi.

Penerbit buku harus dicantumkan. Setelah nama penerbit, dituliskan koma, kemudian dicantumkan kota tempat penerbit berada. Apabila nama kota lebih dari tiga kota, cantumkan kota pertama saja.

Nomor halaman yang disitasi ditulis di belakang tempat penerbit dengan didahului huruf **P.**, apabila yang disitasi hanya satu halaman dan **pp.**, apabila lebih dari satu halaman. Apabila halaman yang disitasi banyak dan tersebar, diperkenankan untuk tidak mencantumkan nomor halamannya.

Contoh:

Becker, W. A. 1992. *Manual of Quantitative Genetics*. 4<sup>th</sup> ed. Acad. Enterprise, Pullman, Washington. P. 53.

Sewel, H. B. 1993a. *Corn Silage for Beef Cattle*. Agric Publ. G020373. Univ. of Missouri, Columbia. pp. 1-6.

Sewel, H. B. 1993b. *Urea and Mineral Additive for Corn Silage*. Agric. Publ G020373. Univ. of Missouri, Columbia. pp. 4-7.

**b. Pustaka dari majalah.** Yang dimaksudkan dengan majalah disini dapat berupa bueltin, *journal* dan sejenisnya sehingga bukan judul buku tetapi berupa artikel. Apabila berupa artikel hanya huruf pertama judul saja yang ditulis dengan huruf kapital, kecuali untuk nama. Nama *journal* dapat disingkat dan ditulis dengan volume dan halamannya.

Contoh:

Buddenberg, B. J., C. J. Brown, and A. H. Brown. 1990. Heritability estimates of calving date in Hereford cattle under natural mating. *J. Anim. Sci.* 193: 265-268

Seperti pada contoh tersebut di atas, penulisan pustaka dari *journal* dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut:

- i. Judul karangan ditulis biasa (tidak ditulis dengan huruf miring), dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan titik.
- ii. Nama *journal* dapat disingkat dengan cara seperti yang dianjurkan dalam Lampiran 12. Apabila tidak terdapat dalam contoh hendaknya mengikuti bagaimana kelaziman majalah itu menyingkat.



iii. Nama *journal* diikuti dengan nomor penerbitan atau volume, tanda dua titik (:.) dan nomor halaman permulaan sampai halaman akhir artikel yang disitasi, misalnya 193: 265-268 berarti volume 193, dari halaman 265 sampai dengan 268.

**c. Pustaka dari suatu *abstract* atau intisari.** Untuk pustaka dari abstrak atau intisari, dalam daftar pustaka perlu dinyatakan dengan mencantumkan kata **Abstr.** Atau intisari di dalam tanda kurung.

Contoh:

Almquist, J. O. and D. C. Cunningham. 1996. Semen traits of beef bull ejaculated frequently. J. Anim. Sci. 25:916 (Abstr.).

Dalam hal ini berarti bahwa naskah lengkap tidak tersedia dan yang diperoleh hanya *abstract*-nya saja.

**d. Pustaka dari publikasi dalam buku yang diterbitkan oleh editor.** Suatu buku dapat diterbitkan oleh editor dengan mengumpulkan berbagai tulisan dalam suatu bidang yang telah diedit. Dalam hal ini diperjelaskan siapa penulisnya dan siapa editornya. Dibelakangan nama editor kata ed. Untuk seorang editor, sedang kata eds. Untuk lebih dari seorang editor.

Contoh:

Levin, R. J. 1984. Absorption from the alimentary tract. In: Physiology and Biochemistry of the Domestic Fowl. B.M. Freeman (ed). Vol. 5. Academic Press, London. Orlando, and Tokyo.

Dalam hal editornya lebih dari satu, ditulis **eds.**, singkatan dari *editors*.

Contoh:

Rai, S. N., J. de Wit, V. C. Badve, and T. K. Walli. 1993. A model to optimize energy intake of ruminants from biological treated crop residues. In: Feeding of Ruminants on Fibrous Crop Residues. K. Singh and J. B. Schiere (eds.). ICAR, New Delhi. Pp. 222-237.

- e. Putaka dari buku yang merupakan salah satu dari seri buku-buku.** Tata cara penulisannya hampir sama dengan cara penulisan buku yang diterbitkan oleh editor seperti yang diuraikna diatas misalnya:

Malstrom, V. H. and R. M. Malstrom. 1975. Norway. In: Life in Europe Series. R. W. Fielder (ed.), Fideler co., Michigan.

- f. Pustaka dari risalah pada surat kabar.** Sumber yang berupa surat kabar dicantumkan tanggal, nomor, dan halaman yang memuat judul berita tersebut.

Contoh:

Zuprizal. 2004. Tak Dijamin dari Ternak yang Sehat. Daging Import Ilegal Berbahaya. Kedaulatan Rakyat, 8 Agustus 2004. Tahun ke-59 Nomor 301:15

Artikel tersebut diatas dimuat di surat kabar Kedaulatan Rakyat terbitan tanggal 8 Agustus 2004 pada halaman 15.

- g. Pustaka dari suatu skripsi, tesis atau disertasi.** Pada pustaka ini perlu dicantumkan jenis skripsi, tesis, atai disertasi, nama fakultas ataus yang sederajat misalnya departemen, nama universitas, dan kota lokasi universitasnya.

Contoh:

Arief, A. H. 1998. Penentuan Output Sapi Madura di Pulau Madura. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indriati, V. 2001. Transit Partikel Pakan Tunggal *Gliricidia*, Kaliandra, dan Jerami Jagung di Saluran Pencernaan Sapi Peranakan Ongole dan Kerbau. Thesis. Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Utomo, R. 2001. Penggunaan Jerami Padi sebagai Pakan Basal: Suplementasi Sumber Energi dan Protein Terhadap Transit Partikel Pakan, Sintesis Protein Mikrobia, Kecernaan, dan Kinerja Sapi Potong. Disertasi. Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- h. Pustaka dari sumber yang tidak diketahui pengarangnya.** Apabila pustaka berasal dari suatu sumber yang nama pengarangnya tidak dicantumkan, maka pada bagian yang seharusnya dicantumkan nama pengarang, dicantumkan kata-kata Anonim, singkatan dari kata *anonymus (anonymous)*.

Contoh:

Anonim. 1995. Earth's most primitive mammals. In: The Wonders of life on Earth. Life Public., Time Inc., New York.

Anonim. 1995. Buku Statistik Peternakan. Direktorat Bina Program. Ditjen Peternakan, Deptan. RI, Jakarta.

- i. Pustaka dari karangan suatu institusi.** Yang dimaksud dengan institusi disini dapat berupa universitas, badan pemerintah, lembaga penelitian dan sebagainya. Pustaka demikian nama institusi sebagai pengarangnya.

Contoh:

AOAC. 1970. Official Methods of analysis. 11<sup>th</sup> ed. Association of Official Analytical Chemists. Washington DC.

NRC. 1976. Nutrient Requirements of Beef Cattle. 5<sup>th</sup> ed. National Academy of Science. National Research. National Research Council, Washington DC.

- j. Penulisan pustaka tanoa tahun penerbitan.** Bila tahun penerbitan tidak tercantum pada sumbernya, maka ditulis tanpa tahun di antara tanda kurung.

Contoh:

Walton, J. E. Tanpa tahun. Probability and statistics. William Brooks co. Q. Pty., Ltd. Brisbane. Sydney.

Walton, J. E. Un Dated. Probability and Statistics. William Brooks co. Q. Pty., Ltd. Brisbane. Sydney.

- k. Sitasi dari internet.** Dengan semakin majunya era globalisasi, keterangan yang diperoleh dari internet sering pula sangat membantu. Dalam hal demikian ini, apabila sitasi dari internet betul-betul tidak dapat dihindari, maka sitasi yang berasal dari publikasi di internet masih diperbolehkan, tetapi penulis disarankan untuk mendapatkan *print out*. Dalam hal ini maka nomor kode dari web site perlu dicantumkan sebagai penerbit.

Contoh:

Anonim. 2003. Acetaldehyde Chemical Background. Available at <http://www/nsc.org./library.htm>. Accession date 23<sup>rd</sup> Jan 2005.

- l. Penulisan *last name*.** Cara penulisan nama terdapat perbedaan diantara beberapa negara. Contoh cara penulisan di **Lampiran 12**.
- m. Penulisan singkatan *journal*.** Oleh karena suatu hal, tempat tidak cukup misalnya, diperbolehkan menyingkat nama journal. Contoh: J. Agric. Sci., J. Dairy Sci., World Anim. Rev., dan World Poult. Sci. J. Contoh Selengkapnya terdapat dalam **Lampiran 13**.

### **Cara Penulisan Lampiran**

Lampiran diperlukan untuk menyajikan atau untuk dokumentasi data dengan lebih leluasa. Lampiran mungkin juga diperlukan untuk mengemukakan prosedur laboratorium, kuisioner, skema, atau denah percobaan dan sebagainya yang kalau disajikan pada bagian utam skripsi akan mengganggu kelancaran membaca.

Format pengetikan lampiran menyesuaikan tidak dipersyaratkan dengan format tertentu, tetapi akan lebih baik apabila tetap mengacu format secara umum misalnya penulisan tabel.

## BAB III

### PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Penilaian ujian skripsi dilakukan oleh tim penguji berjumlah tiga orang dosen yang terdiri dari pembimbing atau pembimbing pendamping sekaligus bertindak sebagai ketua ditambah dua orang sebagai anggota. Ujian skripsi berlangsung selama 90 menit, penilaian meliputi materi yaitu penulisan dan ujiannya.

Penulisan dibagi menjadi tiga aspek: 1. Permasalahan, Tinjauan Pustaka, dan Landasan Teori, 2. Materi dan Metode, 3. Hasil dan Pembahasan. Pelaksanaan ujian meliputi aspek presentasi dan diskusi selama ujian berlangsung. Sebelum ujian skripsi berlangsung pada setiap penguji dibagikan blanko penilaian skripsi, untuk jelasnya contoh blanko penilaian tertera dalam **Lampiran 14.1**. Pelaksanaan ujian dilaporkan ke Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penelitian dengan mengisi berita acara (**Lampiran 14.2**). Hasil penilaian dari tiga orang penguji ditabulasi untuk dihitung rata-ratanya (**Lampiran 14.3**). Hasil ujian adalah sebagai berikut: 80 sampai 100 = A, 70 sampai 79 = B, 60 sampai 69 = C, 50 sampai 59 = D, dan < 50 = Tidak Lulus.

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul

**PENENTUAN JUMLAH SAPI MADURA  
YANG DAPAT DIKELUARKAN  
DARI PULAU MADURA**

(ukuran huruf 14, jumlah kata 18 sampai 20)



**Oleh**

**Rafika Fauzia**

**14/366691/PT/06791**

(Ukuran huruf 12)

**SKRIPSI**

(Ukuran huruf 14)

**Diserahkan guna memenuhi sebagian syarat  
yang diperlukan untuk mendapatkan gelar**

(ukuran huruf 12)

**SARJANA PETERNAKAN**

(ukuran huruf 14)

**pada**

(ukuran huruf 12)

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**2017**

(ukuran huruf 14)



Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul

**PENENTUAN JUMLAH SAPI MADURA**

**YANG DAPAT DIKELUARKAN**

**DARI PULAU MADURA**

Disusun oleh:

**Rafika Fauzia**

**14/366691/PT/06791**

Disetujui pada tanggal:

.....

Pembimbing  
Pendamping

Pembimbing

.....  
NIP.

.....  
NIP.

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul

**PENENTUAN JUMLAH SAPI MADURA  
YANG DAPAT DIKELUARKAN  
DARI PULAU MADURA**

Yang disusun oleh

**Rafika Fauzia**

**14/366691/PT/06791**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

pada tanggal .....

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing /Pembimbing Pendamping\*)

Sebagai Ketua

.....  
NIP .....  
Anggota

.....  
NIP .....  
Anggota

.....  
NIP. ....

Fakultas Peternakan  
Universitas Gadjah Mada  
Dekan

.....  
NIP .....

#### Lampiran 4. Contoh INTISARI

### **PENENTUAN JUMLAH SAPI MADURA YANG DAPAT DIKELUARKAN DARI PULAU MADURA**

**Rafika Fauzia  
14/366691/PT/06791**

#### **INTISARI**

Salah satu aset nasional dalam bidang peternakan di pulau Madura adalah Sapi Madura. Dari pulau ini ribuan ternak telah dikeluarkan secara terus menerus tiap tahunnya guna memenuhi kebutuhan akan daging di pulau lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menduga jumlah Sapi Madura mengganggu keseimbangan populasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, meliputi empat kabupaten (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep), mencakup 1.260 peternak sebagai responden. Penelitian ini dikerjakan pada bulan September 1996 sampai Januari 1997. Dari penelitian ini diperoleh bahwa *output* sapi Madura setiap tahun adalah sebesar 17,05% dari populasi. Komposisi sapi Madura pada saat diteliti adalah 20,94% pedet, 18,27% sapi muda, dan 60,79% sapi dewasa yang terdiri atas 13,20% jantan dan 47,49% betina. Persentase panen pedet adalah sebesar 46,96%, yang berarti 22,35% dari populasi. Angka kematian mencapai 4,09% dari populasi sehingga dapat disimpulkan bahwa penambahan alami (*natural increase*) adalah sebesar 18,26%. Rerata pertambahan berat harian yang dihitung dari 720 sapi jantan dan 816 sapi betina dengan kisaran umur dari enam bulan sampai tiga tahun adalah sebesar 0,210 kg/hari untuk sapi jantan dan 0,130 kg/hari untuk sapi betina. Oleh karena rerata sapi yang dikeluarkan dan dipotong dari pulau Madura setiap tahunnya sebesar 19,83%, maka dapat disarankan bahwa bila pengeluaran dan pemotongan sapi tidak dikendalikan oleh pemerintah dengan saksama, maka populasi sapi Madura akan menurun dari tahun ke tahun.

(Kata kunci: Sapi Madura, *Output*, Pulau Madura)

**DETERMINATION OF THE OUTPUT  
OF MADURA CATTLE FROM  
MADURA ISLAND**

**Rafika Fauzia  
14/366691/PT/06791**

**ABSTRACT**

One of the national asset in the field of husbandry in Madura island is the Madura cattle. From this island, thousand of Madura cattles have been continuously taken out annually to meet the demand of meat in other islands. The aim of this research is to estimate the maximum total amount of cattle can be taken out from the island, without disturbin the population balance of the cattle. This research was conducted using survey method in four regencies (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, and sumenep), including 1,260 farmers to be interviewed as respondents. This research was done from September 1996 to Januari 1997. It is concluded that the amount of Madura cattle that can be taken out and slaughtered every year, was 17.05% of the total population. The compotion of Madura cattle were 20.94% calves, 18,27% yearling and 60.79% mature cattles, consisted of 13.20% males and 47.49% female cattles. The calving rate was 46.96%, or 22.35% from the population. The death rate reached 4.09% from the population. It could be concluded that the natural increase was 18.26%. the average daily gain calculated from 720 male and 816 male cattle ranging from six months to three years of age, were 0.210 and 0.310 kg/day, for the male and female cattles, respectively. Since the average of the total number of cattle taken out from Madura island and slaughtered was 19.83%. it can also be suggested that if the number of cattle taken out and slaughtered not to be strictly controlled by the Government, the population of Madura cattle will decrease year by year.

(Key Words : Madura cattle, cattle output, Madura Island).

Lampiran 6. Contoh Daftar Isi

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>2</b>
Peranan Sapi Madura .....	2
Produktivitas Sapi Madura .....	4
Pertumbuhan Alami ( <i>Natural Increase</i> ) .....	5
<b>LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>6</b>
Landasan Teori.....	10
Hipotesis.....	10
<b>MATERI DAN METODE</b> .....	<b>12</b>
Materi.....	12
Metode.....	13
<b>HASIL DAN PEMBAHSAN</b> .....	<b>15</b>
Identitas Responden.....	17
Komposisi Populasi Sapi Madura.....	17
Pertumbuhan Alami.....	19
Perhitungan <i>Output</i> Sapi Madura.....	24
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>30</b>
Kesimpulan.....	30
Saran.....	30
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>31</b>
<b>DAFTA PUSTAKA</b> .....	<b>34</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>37</b>

Lampiran 7. Contoh Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Pertumbuhan anak sapi Madura umur 6 bulan.....	18
2. Hasil Pertumbuhan bobot badan Sapi Madura umur 12 .....	20
3. Data pejantan madura BIB Singosari.....	22
4. Kebutuhan zat pakan per hari untuk induk bunting.....	25
5. Rata-rata bobot badan pedet lahir.....	29

Lampiran 8. Contoh Bagian Utama Skripsi

**TINJAUAN PUSTAKA (BAB)**

**Peranan Sapi Madura (Sub Bab)**

**Sejarah dan perkembangannya (Anak Sub Bab)**

Sapi Madura merupakan salah satu sapi lokal Indonesia. Jumlah sapi Madura dewasa diduga sekitar ..... (Subagyo, 1990)

**Sejarah (Sub anak sub bab).** Sapi Madura diduga berasal dari hasil persilangan antara sapi Sinhala yang dibawa oleh para pedagang dengan .....(Subagyo *et al.*, 1999)

**Perkembangan (Sub anak sub bab).** Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari pemeliharaan Sapi Madura. Menurut Subagyo *et al.* (1990), Sapi Madura produktif karena.....

**Produktivitas Sapi Madura (Sub Bab)**

**Pertumbuhan Sapi Madura (Anak sub bab)**

**Pertumbuhan pra sapih (Sub anak sub bab).** Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan pra sapih. Menurut Sunarko (2001) .....dst.

**Pertumbuhan pasca sapih (Sub anak sub bab).** Pertumbuhan pasca sapih Sapi Madura tidak sebgus Sapi Bali. Dalam laporan yang disampaikan oleh Subagyo (1990) .....dst.

## Lampiran 9. Singkatan Beberapa Satuan dan Kata Asing

Abstract.....	Abstr.	metric ton.....	t
Agriculture.....	Agr.	micro.....	u
Annals.....	Ann.	microcurie.....	uCi
Annual.....	Annu.	microgram.....	ug
Association.....	Assoc.	microliter.....	ul
Bulletin.....	Bull.	micrometer.....	um
Circular.....	Circ.	micromolar.....	mM
Edition, Editor.....	Ed.	micromole.....	Umol
Eksperiment.....	Exp.	millicurie.....	mCi
Extension.....	Ext.	milligram.....	mg
International.....	Int.	milliliter.....	mL
Miscellaneous.....	Misc.	millimole.....	mmol
Monograph.....	Monogr.	minute.....	min
National.....	Natl.	Month.....	Mo
Proceedings.....	Proc.	Molar.....	M
Publication.....	Pub.	Mole.....	mol
Report.....	Rep.	Nano.....	n
Research.....	Res.	nanogram.....	ng
Station.....	Sta.	nanoliter.....	nl
Supplement.....	Suppl.	nanometer.....	nm
Techinal.....	Tech.	normal (concentration).....	N
University.....	Univ.	page.....	P
Calorie, gram calorie.....	cal.	pages.....	Pp
Calorie, kilo calorie.....	Kcal	parts per billion.....	ppb
Celcius, centigrade.....	C	parts per million.....	ppm
Centimeter.....	Cm	per.....	/
counts per minute.....	Cpm	percent.....	%
square centimeter.....	cm <sup>2</sup>	probability.....	p
cubic milimeter.....	mm <sup>3</sup>	revolution per minute.....	rpm
Curie.....	Ci	Second.....	S
Days.....	D	species.....	sp, spp.
degree.....	°	specific gravity.....	sp gr
deciliter.....	Dl	square centimeter.....	cm <sup>2</sup>
gram.....	G	square millimeter.....	mm <sup>2</sup>
gravity, centrifugal.....	xg	standard devition.....	SD
Hectare.....	ha	standard error.....	SE
hour.....	H	Subcutaneous.....	Sc
inside diameter.....	id	total digestible nutrients.....	TDN
international unit.....	IU	Ultraviolet.....	Uv
Intramuscular.....	im	versus.....	Vs
Intraperitoneal.....	Ip	volatile fatty acids.....	VFA
Intravenous.....	Iv	volume.....	v
kilo.....	K	volume per volume.....	v/v
kilogram.....	kg	week.....	Wk
kilometer.....	km	weight.....	W
liter.....	l	weight per volume.....	w/v
lethal dose 50%.....	LD50	weight per weight.....	w/w
Lux.....	Lx	year.....	Yr
mega.....	M	meter.....	m
megacalorie.....	Mcal		



## Lampiran 10. Contoh Tabel

Tabel 1. Komposisi kimia bahan pakan yang digunakan dalam penelitian

Bahan pakan	BK (%)	Komposisi kimia (%BK)					
		BO	PK	SK	LK	BETN <sup>1</sup>	TDN <sup>2</sup>
Jerami padi fermentasi	72,97	52,03	5,50	25,32	5,96	34,53	62,36
Bungkil kopra	86,18	88,05	25,21	13,84	7,58	41,42	89,90
Onggok	87,17	59,94	2,28	14,44	5,58	46,47	40,25

Sumber: Hasil analisis Laboratorium Teknologi Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, UGM.

<sup>1</sup>Dihitung dengan menggunakan rumus bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) (Hartadi *et al.*, 1980)

<sup>2</sup>Dihitung dengan menggunakan rumus *total digestible nutrien* (TDN) (Hartadi *et al.*, 2005)

Tabel 2. Rerata konsumsi pakan, produksi dan kualitas telur pada burung puyuh yang diberi pakan mengandung minyak lemuru, *tallow*, dan minyak kelapa

Variabel	Kontrol	Lemuru	<i>Tallow</i>	Kelapa	Probabilitas
	R1	R2	R3	R4	
Konsumsi (g)	17,88 <sup>b</sup>	17,81 <sup>b</sup>	19,59 <sup>a</sup>	18,97 <sup>a</sup>	S
Produksi telur (%)	40,40	44,08	44,61	42,33	Ns
Berat telur (g)	9,53 <sup>ab</sup>	9,43 <sup>b</sup>	9,75 <sup>a</sup>	9,60 <sup>a</sup>	S
Berat kuning telur (g)	4,20 <sup>b</sup>	3,79 <sup>c</sup>	4,38 <sup>b</sup>	4,92 <sup>a</sup>	S
Berat kerabang telur (g)	0,98	0,93	0,98	0,96	Ns

<sup>a,b</sup> Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan (P<0,05)

<sup>a,b</sup> Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan (P<0,01)

<sup>a,b,c</sup> Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan (P<0,001)

Tabel 3. Rerata konsumsi pakan, produksi dan kualitas telur pada burung puyuh yang diberi pakan mengandung minyak lemuru, *tallow*, dan minyak kelapa

Variabel	Kontrol	Lemuru	<i>Tallow</i>	Kelapa	Probabilitas
	R1	R2	R3	R4	
Konsumsi (g)	17,88 <sup>b</sup>	17,81 <sup>b</sup>	19,59 <sup>a</sup>	18,97 <sup>a</sup>	*
Produksi telur (%)	40,40	44,08	44,61	42,33	ns
Berat telur (g)	9,53 <sup>ab</sup>	9,43 <sup>b</sup>	9,75 <sup>a</sup>	9,60 <sup>a</sup>	**
Berat kuning telur (g)	4,20 <sup>b</sup>	3,79 <sup>c</sup>	4,38 <sup>b</sup>	4,92 <sup>a</sup>	***
Berat kerabang telur (g)	0,98	0,93	0,98	0,96	ns

<sup>a,b</sup> Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan (P<0,05)

<sup>a,b</sup> Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan (P<0,01)

<sup>a,b,c</sup> Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan (P<0,001)

## Lampiran 11. Contoh Daftar Pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. Acetaldehyde Chemical Backgrounder. Availble at <http://www.nsc.org./library.htm>. Accession date 23<sup>rd</sup> Jan 2005.
- Anonim. 2017. Kabupaten Gunung Kidul Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul. Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta. P. 6.
- AOAC. 2005. Official Method of Analysis of the Association of Official Analytical Chemistry. 18th ed. AOAC International. William Harwitz (ed). Washington DC.
- Bearden, H.J., J.W. Fuquay, and S.T. Willard. 2004. Applied Animal Reproduction, 6<sup>th</sup> edition. Pearson Education, Inc. United States of America. pp 63-67.
- Gazali, L.O Nafiu dan L.O.A. Sani. 2015. Kontribusi usaha ternak Sapi Bali terhadap total pendapatan keluarga peternak di Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana. JITRO. Vol. 1 (4): 68-87.
- Gordon, I. 2004. Reproductive Technologies in Farm Animals. CABI Publishing. United Kingdom. pp 164 170.
- Maulana, H. 2016. Tingkah laku dan luasan tempuh lahan sebagai indikator kenyamanan sapi Bali selama digembalakan di kebun kelapa sawit Sei Rokan, Riau. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sodiq, A. dan M. Budiono. 2012. Produktivitas sapi potong pada kelompok tani ternak di pedesaan. Agripet. 12(1): 28-33 (Abstr.).
- Supriyatna, Y., S. Wahyuni dan I.W. Rusastra. 2006. Analisis kelembagaan kemitraan usaha ternak ayam ras pedaging: studi kasus di Provinsi Bali. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Tersedia di [www.peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro06-125.pdf](http://www.peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro06-125.pdf). Diakses pada tanggal 3 Desember 2017 pukul 10.33.
- Zuprizal. 2004. Tak Dijamin dari Ternak yang sehat. Daging Import Ilegal Berbahay. Kedaultan Rakyat, 8 Agustus 2004. Tahun ke-59 Nomor 301:15.

Lampiran 12. Contoh cara penulisan nama orang dari beberapa Negara

Nama	Dalam sitasi	Dalam daftar pustaka
Indonesia:		
Sutan Takdir Alisyahbana	Alisyahbana	Alisyahbana, S.T.
I Gusti Putu Arya	Tirthawirya	Tirthawirya, I.G.P.A.
Tirthawirya	Pamuncak nan Sati	Pamuncak nan Sati,
Abas Sutan Pamuncak nan	Iskandar	A.S
Sati	Ismail	Iskandar N.S.
Iskandar N.S.	Iskandar	Ismail Mz.
Ismail Mz.	Abdullah	Iskandar, N.
N. Iskandar	Basuki-Abdullah	Abdullah, B.
Basuki Abdullah	Purbo-Hadiwidjojo	Basuki-Abdullah
Basuki-Abdullah	Sri-Palupi	Purbo-Hadiwidjojo, N.M.
N.M. Purbo-Hadiwidjojo		Sri-Palupi
Sri-Palupi		
Amerika Serikat, Australia,		
Inggris:		
C.B. Van Niel	Van Niel	Van Niel, C.B.
John C. Smith	Smith	Smith, J.C.
F.W. Day, Jr.	Day	Day, F.W., Jr.
Brazil, Portugis:		
Silvio do Amaral	Amaral	Amaral, S.Do
A.C. dos Santos	Santos	Santos, A.C. dos
Belanda:		
L.A. de Vries	Vries	Vries, L.A. de
Willem van Eyck	Eyck	Eyck, W. Van
J. Van der Hoeve	Hoeve	Hoeve, J. Van der
Spanyol:		
Gonzalo Ley (hijo)	Ley	Ley, G. Jr.
Casimir Gomez Ortega	Gomez Ortega	Gomez Ortega, C.
Julan Perez y Fernandez	Perez y Fernandez	Perez y Fernandez, J.
Jerman:		
C. Von Holt	Holt	Holt, C. von
Ludwig v Obersteg	Obersteg	Obersteg, L. Von
Hongaria:		
Farkas Koroly	Farkas	Farkas, K.
Gzent-Gyorgyi Albert	Gzent-Gyorgyi	Gzent-Gyorgyi, A.

Lampiran 13. Singkatan beberapa majalah mancanegara yang berkaitan dengan bidang peternakan

Agron. J.	J. Agri. Sci
Amer. J. Cin. Nutr.	J. Amer. Chem. Soc.
Amer. J. Clin. Pathol.	J. Anim. Sci.
Amer. J. Physiol.	J. Appl. Physiol
Amer. J. Vet. Res.	J. Assoc. Official Anal Chem.
Anim. Feed Sci.	J. Bacteriol.
Anal. Biochem.	J. Biol Chem.
Anal. Chem	J. Brit. Grassl. Soc.
Anim. Behav.	J. Dairy Rest.
Anim. Breed. Abstr.	J. Dairy Sci.
Anim. Prod.	J. Exp. Biol.
Appl. Environ. Microbiol.	J. Food Sci.
Appl. Microbiol.	J. Gen. Microbiol.
Arch. Biochem.	J. Hered.
Arch. Biochem. Byophys.	J. Nutr. J. Physiol
Austr. J. Agr. Res.	J. Range Manage
Austr. J. Biol. Sci.	J. Reprod. Fertil
Austr. Vet. J.	J. Sci. Food Agric.
Bachteriol Rev.	J. Vet. Res.
Biochem. J.	J. Vet. Sci.
Biol. Chem.	Livest. Prod. Sci.
Biol. Reprod.	Meat Sci.
Biol. Rev.	New Zealand J. Agr. Res.
Biometrics	New Zealand Vet. J.
Brit. J. Nutr	Nutr. Abstr. Rev.
Brit. Poultry Sci.	Nutr. Metab.
Brit. Vet. J.	Nutr. Rep. Int.
Can. J. Anim. Sci.	Poultry Sci. atau Poult. Sci.
Cereal Chem.	Proc. Brit. Nutr
Cornell. Vet.	Proc. Nutr. Soc
Equine Vet. J.	Soil Sci.
Eur. J. Biochem	Vet. Res. Commun.
Farm Res.	World Anim. Rev.
Feed Proc.	World Poultry Sci. J.
Grass Forage Sci.	World Rev. Anim. Prod.
Indian J. Vet. Sci.	Z. Tierz. Zunctungsbiol.
J. Agr. Food Chem.	Zentralb. Vet. Med. A.

Lampiran 14. Blanko penilaian ujian skripsi

**FAKULTAS PETERNAKAN**  
**PROGRAM STUDI ILMU DAN INSUSTRI PETERNAKAN**  
**PENILAIAN UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : .....

Nomor Induk Mahasiswa : .....

Judul Skripsi : .....

Kriteria Penilaian saat ujian	Nilai Maksimal	Nilai
Penulisan 30 %		
1. Permasalahan, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, 10%	10	
2. Materi dan Metode 10%	10	
3. Hasil dan Pembahasan 10 %	10	
Presentasi Ujian 10 %	10	
Diskusi ujian 20 %	20	
Jumlah 60 %	(60)	

Yogyakarta,

Penilai,

---

Lampiran 15. Laporan pelaksanaan ujian skripsi

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Hari , Tanggal Ujian : .....  
Tempat , Jam Ujian : .....  
Judul : .....

CATATAN PELAKSANAAN UJIAN

Yogyakarta, .....

Nama penguji

1.....

2.....

3.....

Tanda tangan penguji

1.....

2.....

3.....

Lampiran 16. Blanko Tabulasi Penilaian Skripsi

**TABULASI PENILAIAN UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa :  
 No Induk Mahasiswa :  
 Program Studi  
 Hari, Tanggal Ujian :  
 Judul Skripsi :

Tim Penguji :

1. ....
2. ....
3. ....

Kriteria penilaian	%	Nilai
1. Penilaian pembimbingan skripsi (pembimbing)	20 %	
2. Penilaian pembimbingan skripsi (pembimbing pendamping)	20 %	
<b>3. Ujian</b>	<b>P 1</b>	<b>P 2</b>
- Penulisan		
- Presentasi ujian		
- Diskusi		
Jumlah		
	<b>%</b>	<b>Nilai</b>
	30 %	
	10 %	
	20 %	
	100 %	

Nilai:

- 80 ≥ : A
- 75-<80 : A-
- 70-<75 : A/B
- 65-<70 : B+
- 60-<65 : B
- 55-<60 : B-
- 50-<55 : B/C
- 45-<50 : C+
- 40-<45 : C

Judul Diganti :

Yogyakarta, .....  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kemahasiswaan

.....

**TIM PENYUSUN  
PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**EDISI KELIMA**

**Pelindung:**

**Dekan**

**Penanggung jawab :**

**Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penelitian**

**Pelaksana:**

**Ketua : Prof. Dr. Ir. Ristianto Utomo, SU.**

**Anggota: Prof. Ir. Wihandoyo, MS., Ph.D.**

**Ir. Made Arya Wiguna, SU.**

**Ir. Indratiningsih, SU.**

**R. Edwin Indarto, S.Pt., MP.**